



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh Tax Planning, Investment Opportunity Set, Profitabilitas Dan Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba

Ni Made Dian Widiyari, Ni Luh Putu Ratna Wahyu Lestari, dan Ni Made Vita Indriyani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali

E-mail: dianwdr1701@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of Tax Planning, Investment Opportunity Set, Profitability and Free Cash Flow on Profit Management of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period. The population in this study were 53 companies with the sample method used, namely purposive sampling. The type of data used in this research is quantitative data. The data source in this study is secondary data in the form of annual reports on manufacturing companies in the consumer goods industry sector by taking data from the website www.idx.co.id. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that (1) Tax Planning has a positive and significant effect on earnings management in manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the IDX, (2) Investment Opportunity Set has a negative and significant effect on earnings management in manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the IDX, (3) Profitability has a positive and significant effect on earnings management in manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the IDX, (4) Free Cash Flow has a negative and insignificant effect on earnings management in manufacturing companies in the consumer goods industry sector which listed on the IDX

Keywords: Tax Planning, Investment Opportunity Set, Profitability, Free Cash Flow, Profit Management

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tax Planning, Investment Opportunity Set, Profitabilitas dan Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 53 perusahaan dengan metode sampel yang digunakan yaitu purposive sampling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dengan mengambil datanya dari situs www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Tax Planning berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI, (2) Investment Opportunity Set berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI, (3) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI, (4) Free Cash Flow berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI

Kata kunci: Tax Planning, Investment Opportunity Set, Profitabilitas, Free Cash Flow, Manajemen Laba

How To cite:

Ni Made Dian Widiyari, Ni Luh Putu Ratna Wahyu Lestari, dan Ni Made Vita Indriyani (2023). Pengaruh Tax Planning, Investment Opportunity Set, Profitabilitas Dan Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 4(1), 7-12. Doi: <https://doi.org/10.22225/jraw.4.1.7614.7-12>

I. PENDAHULUAN

Pelaporan kinerja adalah hal yang menjadi perhatian bagi para pemangku kepentingan

(stakeholders) yang mendorong para pemimpin bisnis untuk melakukan perencanaan strategis untuk membuat laporan yang diharapkan oleh stakeholders. Di era seperti sekarang ini, perusahaan dihadapkan dengan situasi persaingan yang keras untuk dapat eksis dalam pasar global, khususnya untuk industri manufaktur di Indonesia (Rahmawati, 2019). Dalam rangka untuk kuat bersaing, perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan kompetitif dari perusahaan lainnya. Mencapai keuntungan perusahaan adalah salah satu metrik evaluasi kinerja perusahaan. Data kinerja dapat membantu stakeholders dan investor menilai profitabilitas untuk menilai risiko investasi dan kredit serta digunakan untuk menentukan keputusan yang diambil guna kelangsungan operasional perusahaan tersebut kedepannya. Situasi ini memungkinkan manajer untuk melakukan perilaku menyimpang dalam penyajian dan pelaporan data kinerja, yang dikenal sebagai praktik manajemen laba (Prasetyo, 2022). Manajemen laba adalah upaya manajer perusahaan untuk mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Informasi laba merupakan bagian yang sangat penting dalam laporan keuangan perusahaan (Anindya et al., 2020). Manajemen laba biasa terjadi karena adanya perbedaan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham atau yang biasa dikenal sebagai *agency problem* (Adani, 2021).

Pendapatan para eksekutif saat ini merupakan masalah yang paling sering dialami karena kesalahan dan kecerobohan mengenai masalah administrasi keuangan itu sendiri, sebagai gambaran kasus yang terjadi dengan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk yang didirikan pada tanggal 26 Januari 1990 dan berperan dalam pertukaran, industri dan kekuasaan. Pada tahun 2017, dua anak perusahaan PT. Tiga Andalan Sejahtera Food, Tbk khususnya PT. Indo Beras Unggul dan PT. Jati Sari Rezeki dikaitkan dengan praktik-praktik palsu dalam menjual beras dengan membuat beras yang tidak sesuai dengan gambaran namanya. Permasalahan ini dimulai pada 20 Juli 2017. Karena masalah ini, biaya beban AIS turun drastis. Kejadian ini menyebabkan pengurus organisasi bermaksud memperbaiki laporan anggaran tahun 2017. Pada bulan Desember 2018, pengurus organisasi yang baru menugaskan E dan Y untuk mengecek kembali ikhtisar anggaran tahun 2017 yang telah direview oleh KAP Aryanto Amir Jusuf dan Mawar. Sejak saat itu, terlihat adanya peningkatan aset sebesar 5 triliun dalam catatan penjualan, persediaan dan sumber daya tetap PT. Pangan Tiga Pilar Sejahtera pada tahun anggaran 2017. Demikian pula, ada juga perpindahan sumber daya di bawah rencana yang kacau dari organisasi ke pertemuan anak perusahaan dari pemerintahan lama. Kemudian, pada saat itu, diadakan RUPS yang Belum Pernah Ada Sebelumnya yang diadakan. Para investor yang pergi setuju dan memilih untuk membentuk pemerintahan baru (Christian dan Jullystella, 2021). Kegiatan pengurusan pendapatan ini dapat terjadi secara langsung maupun secara implikasi yang dipengaruhi oleh beberapa variabel baik unsur dalam maupun unsur luar. Berdasarkan fenomena yang dituliskan permasalahan yang diangkat sebagai berikut:

1. Apakah tax planning berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah investment opportunity set berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah free cash flow berpengaruh terhadap manajemen laba?

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi

Teori agensi dikembangkan pertama kali oleh Jensen and Meckling (1976) yang mendefinisikan teori agensi atau keagenan sebagai hubungan kontraktual antara dua pihak, yaitu pihak pemilik perusahaan sebagai pihak prinsipal dan pengelola perusahaan atau manajemen sebagai pihak agen. Pihak prinsipal merupakan pihak yang memberikan wewenang dalam mengelola perusahaan kepada pihak agen.

Tax Planning

Menurut Chairil Anwar (2018:371) pengertian tax planning atau perencanaan pajak adalah suatu proses mengorganisasi usaha wajib pajak sedemikian rupa agar utang pajaknya baik pajak yang berupa pajak penghasilan maupun pajak lainnya berada dalam jumlah minimal dan dalam kegiatannya tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku

Investment Opportunity Set

Menurut Haryetti dan Ekayanti (2012), pengertian investment opportunity set yaitu nilai kesempatan investasi dan merupakan pilihan untuk membuat investasi dimasa yang akan datang.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:114) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Free Cash Flow

Menurut Lidya & Efendi (2019) free cash flow ialah arus kas tersedia bagi investor (kreditor) dan pemilik yang memberikan pinjaman setelah perusahaan memenuhi semua kebutuhan operasional dan membayarnya untuk berinvestasi dalam aset tetap yang bersih dan tersedia.

Manajemen Laba

Manajemen laba adalah intervensi yang dilakukan dengan sengaja oleh pihak manajemen dalam proses penentuan laba, dan biasanya dilakukan untuk tujuan pribadi (Romantis et al., 2020).

III. METODE

Diteliti pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Objek dari penelitian ini yaitu berkaitan dengan praktik manajemen laba di perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling dengan total sampel sebanyak 80 sampel. Data dikumpulkan dengan dokumentasi dan analisis data mengadopsi teknik Analisis Regresi Linier Berganda.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data mengadopsi teknik Analisis Regresi Linier Berganda. Adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0,096	0,022		-4,480	0,000
TP (X ₁)	0,099	0,029	0,187	3,411	0,001
IOS (X ₂)	-0,012	0,005	-0,180	-2,634	0,010
Profitabilitas (X ₃)	1,284	0,104	0,937	12,297	0,000
FCF (X ₄)	-0,002	0,011	-0,007	-0,149	0,882

Sumber: data diolah 2023

Tabel 1 menjelaskan bahwa nilai konstan sebesar -0,096 yang berarti apabila tidak terdapat perubahan pada nilai variabel X1 sampai X4 maka variabel Y nilainya adalah -0,096. Koefisien regresi pada variabel Tax Planning (X1) sebesar 0,099 dan bernilai positif artinya jika nilai dari variabel Tax Planning (X1) meningkat sebesar 1% maka Manajemen Laba (Y) akan mengalami peningkatan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Koefisien regresi pada variabel Investment Opportunity Set (X2) sebesar -0,012 dan bernilai negatif artinya jika nilai dari variabel Investment Opportunity Set (X2) meningkat sebesar 1% maka Manajemen Laba (Y) akan mengalami penurunan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Koefisien regresi pada variabel Profitabilitas (X3) sebesar 1,284

dan bernilai positif artinya jika nilai dari variabel Profitabilitas (X3) meningkat sebesar 1% maka Manajemen Laba (Y) akan mengalami peningkatan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Koefisien regresi pada variabel Free Cash Flow (X4) sebesar -0,002 dan bernilai negatif artinya jika nilai dari variabel Free Cash Flow (X4) meningkat sebesar 1% maka Manajemen Laba (Y) akan mengalami penurunan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan

Pembahasan

1. **Pengaruh Tax Planning Terhadap Manajemen Laba**
Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi tax planning sebesar 0,099 dengan nilai sig. sebesar $0,001 < 0,05$ dan beta positif maka hipotesis dapat diterima. Ini artinya terdapat pengaruh positif secara parsial variabel tax planning terhadap variabel manajemen laba. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat perencanaan pajak yang dilakukan oleh suatu perusahaan, maka semakin besar pula peluang perusahaan melakukan praktik manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2018), Lestari (2018), dan Asmedi (2021) yang menyatakan bahwa adanya indikasi suatu perusahaan yang melakukan perencanaan pajak itu sebagai upaya untuk meminimalkan pembayaran pajak yang harus dibayar kepada pemerintah karena apabila total aktiva suatu perusahaan itu besar dapat berdampak pada laba yang tinggi.
2. **Pengaruh Investment Opportunity Set Terhadap Manajemen Laba**
Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi investment opportunity set sebesar -0,012 dengan nilai sig. sebesar $0,010 < 0,05$ dan beta negative maka hipotesis ditolak yang menyatakan secara parsial investment opportunity set berpengaruh terhadap manajemen laba. Ini artinya terdapat pengaruh negatif secara parsial variabel investment opportunity set terhadap variabel manajemen laba. Hal ini mengindikasikan bahwa kesempatan investasi yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Riztia Maulia (2022) yang menyatakan bahwa investment opportunity set ini tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba**
Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar 1,284 dengan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan beta positif maka hipotesis dapat diterima. Ini artinya terdapat pengaruh positif secara parsial variabel profitabilitas terhadap variabel manajemen laba. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka akan meningkatkan kemungkinan perusahaan melakukan tindakan manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2019) dan Romantis (2020) yang menyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan maka tingkat kemungkinan dilakukannya manajemen laba juga semakin tinggi.
4. **Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba**
Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi free cash flow sebesar -0,002 dengan nilai sig. sebesar $0,882 > 0,05$ dan beta negative maka hipotesis ditolak. Ini artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial variabel free cash flow terhadap variabel manajemen laba. Hal tersebut mengindikasikan bahwa meningkat atau menurunnya free cash flow di suatu perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa Nazalia (2018) dan Raudatul Jannah (2020) yang menyatakan bahwa free cash flow tidak berpengaruh terhadap tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

V. SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Hasil pengujian yang dilakukan sebelumnya memperoleh suatu simpulan akhir sebagai berikut:

1. Tax Planning berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
2. Investment Opportunity Set berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba pada

- perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
 4. Free Cash Flow tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

SARAN

Berdasarkan simpulan penelitian disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah lebih banyak variabel lagi sehingga mampu mewakili lebih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi suatu perusahaan dalam melakukan tindakan manajemen laba ini. Selain itu dengan lebih banyaknya variabel yang digunakan seperti variabel financial distress, employee diff dan konservatisme akuntansi untuk menguji pengaruhnya terhadap manajemen laba.
2. Bagi perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi dan juga bagi seluruh perusahaan lain yang ada di Indonesia diharapkan untuk melakukan pengawasan yang lebih ketat lagi terhadap kinerja manajer di perusahaannya sehingga manajer bisa selalu bekerja sesuai dengan kepentingan principal dan perusahaan dan juga agar bisa meminimalisir kemungkinan manajer perusahaan melakukan tindakan yang menyimpang seperti melakukan manajemen laba pada laporan keuangan apalagi hal tersebut dilakukan untuk kepentingan pribadinya.
3. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yang tidak terbukti oleh hipotesis yang telah ditetapkan yaitu variabel free cash flow sehingga disarankan untuk peneliti selanjutnya apabila ingin menggunakan variabel yang sama yaitu free cash flow untuk kemudian melakukan kembali pengujian variabel free cash flow ini terhadap manajemen laba dengan mencakup perusahaan yang lebih luas lagi seperti seluruh perusahaan manufaktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiezan, A., Wijaya, G., Priscilia, P., & Claudia, C. (2020). The Effect of Free Cash Flow, Company Size, Profitability and Liquidity on Debt Policy for Manufacturing Companies Listed on IDX in 2016-2019 Periods. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(4), 4005–4018. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i4.1502>
- Anindya, W., Nur, E., & Yuyetta, A. (2020). Pengaruh Leverage, Sales Growth, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9(3), 1–14.
- Arlita, R., Bone, H., & Kesuma, A. I. (2019). Pengaruh good corporate governance dan leverage terhadap praktik manajemen laba. *Akuntabel*, 16(2), 238–248. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Christian, N., & Jullystella. (2021). Analisis kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dengan shenanigans keuangan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(2), 609–620. <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1173>
- Enong Muiz, H. N. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi: Ekonomi, Bisnis & Manajemen*, 8(2), 123–130.
- Fathussalmi, F., Darmayanti, Y. D., & Fauziati, P. F. (2019). Pengaruh Investment Opportunity Set dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI tahun 2011-2015). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(2), 124–138. <https://doi.org/10.18196/rab.030240>
- Ihza Taqi Adani, E. S. (2021). Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Risiko Litigasi dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *E-Proceeding of Manajement*, 8(5), 5161.
- Irawan, S., & Apriwenni, P. (2021). Pengaruh Free Cash Flow, Financial Distress, Dan Investment

Opportunity Set Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1), 24–37.

- Irsan Lubis, S. (2018). Pengaruh Tax Planning, Beban Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 41–58.
- Kalbuana, N., Utami, S., & Pratama, A. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Persistensi Laba dan Pertumbuhan Laba Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 350.
- Khairunnisa, J. M. (2020). Pengaruh Financial Distress, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi ...)*, 4(3), 11114–11131. <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/471%0Ahttp://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/download/471/275>
- Lestari, K. C., & Wulandari, S. O. (2019). Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.22219/jaa.v2i1.7878>
- Maulia, R., & Handojo, I. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Investment Opportunity Set, Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 24(1), 193–204. <https://doi.org/10.34208/jba.v24i1.1266>
- Oma Romantis, Kurnia Heriansyah, Soemarsono D.W, & Widyaningsih Azizah. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Yang Dimoderasi Oleh Penurunan Tarif Pajak (Diskon Pajak). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 85–95. <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i1.116>
- Prasetyo, N. C. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(6), 1634–1649. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i6.1191>
- Puspitasari, E. P., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Batu Bara. *E-Jra*, 08(03), 87–100.
- Putra, Y. M. (2019). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(7), 1–21. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2278>
- Rahmawardani, D. D., & Muslichah, M. (2020). Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba Dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 52–59. <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.2251>
- Rahmawati, E. (2019). Pengaruh Persistensi Laba, Book Tax Differences, Investment Opportunity Set dan Struktur Modal Terhadap Manajemen Laba dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di BEI Periode 2015-. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(2), 206–219.